

Menkomdigi Pastikan tak Ada Pejabat Eselon 1 dan 2 dalam Kasus Judi

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 05/11/2024



BANDA ACEH – Menteri Komunikasi dan Digital (Menkomdigi) RI, Meutya Hafid menyebut pegawai yang terlibat judi online di Kemkomdigi bukan dari jabatan eselon 1 maupun eselon 2. Ia menyebut pihak kepolisian lebih tahu detail biodata pegawai yang ditangkap. "Setahu saya tidak (dari eselon). Namun demikian yang mengetahui persis, jabatan-jabatannya juga ada di kepolisian. Namun setahu saya tidak ada eselon 1 atau eselon 2," kata Meutya di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa (5/11/2024).

Ia menuturkan, pemeriksaan sedang dilakukan oleh kepolisian sehingga Kemkomdigi belum bisa membuka data-data tersebut.

"Nama-nama itu di kepolisian, Pak, kita nggak bisa membuka karena statusnya semuanya, pemeriksaan mereka ada di kepolisian," ujarnya.

Meutya mengatakan pengembangan penyidikan merupakan hasil koordinasi akhir dirinya dengan Kapolri. Ia menekankan pengembangan penyidikan itu masih memungkinkan.

“Intinya ini kita harus siap dengan berapa dampak besarnya skala ini di dalam kementerian kami, berapa lama yang diperlukan,” ucap Meutya.

Diketahui, Polda Metro Jaya menetapkan kembali dua tersangka baru terkait kasus judi online yang melibatkan pegawai dan staf ahli di Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi). Sehingga total tersangka yang ditetapkan berjumlah 16 orang, bertambah dua orang dari sebelumnya.

“Kita telah melakukan penangkapan terhadap 2 orang tersangka lainnya, jadi jumlah tersangka 16 orang,” kata Dirreskrimum Polda Metro Jaya, Kombes Wira Satya Triputra, kepada wartawan pada Minggu (3/11/2024).

Menurut Wira, dua tersangka yang baru ditangkap terdiri dari 1 orang pegawai Komdigi dan 1 orang warga sipil. Meski sudah menangkap tersangka baru, Polisi masih terus melakukan proses pengembangan guna menuntaskan kasus judi online sampai ke akarnya.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya menggeledah sebuah ruko atau kantor satelit yang digunakan sebagai kantor operator judi online dengan menangkap 11 orang (10 pegawai Komdigi dan 1 sipil) di wilayah Bekasi pada Jumat pagi (1/11/2024). Selang beberapa jam, penyidik menggeledah Kantor Kementerian Komdigi pada Jumat siang ke malam.

Dari penggeledahan itu, polisi menyita beberapa komputer jinjing milik tersangka yang diketahui merupakan pegawai dan staf ahli Komdigi. Sehari setelahnya, polisi menangkap tiga orang tersangka lagi pada Sabtu (2/11/2024).